

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai “Zonasi Kebutuhan Transportasi Lokal Di Kecamatan Cisarua Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis”, sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini maka berikut akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

1. Zonasi desa yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu Desa Pasirhalang, Jambudipa dan Kertawangi. Zonasi desa yang termasuk dalam kategori tingkat mobilitas sedang adalah Cipada, Pasirlangu dan Tugumukti. Adapun zonasi desa yang termasuk dalam tingkat mobilitas rendah adalah Desa Sadangmekar dan Padaasih. Tinggi atau rendahnya mobilitas penduduk menjadi salah satu indikator yang menentukan tingkat kebutuhan transportasi lokal di Kecamatan Cisarua.
2. Tingkat kebutuhan transportasi lokal yang paling tinggi yaitu untuk tujuan bertemu saudara/teman dan sekolah. Adapun yang termasuk dalam kategori sedang yaitu untuk tujuan belanja dan kebutuhan perjalanan lainnya seperti berobat dan berwisata. Selain itu yang termasuk dalam kategori rendah yaitu untuk tujuan bekerja. Rute trayek angkutan pedesaan (angdes) yang termasuk dalam kategori optimal yaitu trayek jurusan Cimahi – Cisarua dan Cisarua – Lembang. Adapun yang termasuk dalam kategori kurang optimal yaitu trayek jurusan Parongpong – Cisarua.
3. Kebutuhan transportasi lokal di Kecamatan Cisarua ini masuk dalam kategori tingkat kebutuhan sedang dan rendah. Zonasi desa yang termasuk dalam kategori tingkat kebutuhan transportasi lokal rendah yaitu Desa Pasirhalang, Jambudipa, Kertawaangi, Tugumukti, Pasirlangu. Adapun zonasi desa yang termasuk dalam kategori rendah yaitu Desa Padaasih, Cipada, dan Sadangmekar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi mengenai Zonasi Kebutuhan Transportasi Lokal Di Kecamatan Cisarua Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis” sebagaimana telah disimpulkan pula pada halaman sebelumnya, maka penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Angka mobilitas penduduk di Kecamatan Cisarua cukup tinggi. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan kepada pemerintah kecamatan melalui pemerintahan desa agar menginventarisir data penduduk yang melakukan mobilitas. Data tersebut digunakan untuk membantu dalam menentukan sistem perencanaan transportasi lokal yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan aktual.
2. Terdapat beberapa desa yang tidak terlewati rute trayek angkutan desa diantaranya yaitu desa Padaasih, Cipada, Pasirlangu dan Tugumukti. Hal ini menyebabkan desa-desa tersebut menjadi sedikit terisolasi. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan kepada pemerintah untuk mengoprasikan kembali rute trayek yang melintasi desa-desa tersebut.
3. Tingkat kebutuhan penduduk terhadap transportasi lokal termasuk dalam kategori sedang dan rendah. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan perencanaan sistem moda transportasi lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan daya beli penduduk penduduk.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoritis impikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan geografi pada bidang kajian geografi manusia, geografi transportasi, geografi pembangunan dan Sistem Informasi Geografi untuk Transportasi (GIS-T). Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar pada tingkat SMA misalnya pada materi demografi dan interaksi desa kota.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah yaitu sebagai pertimbangan untuk melakukan kebijakan dan perbaikan pelayanan terhadap sistem transportasi lokal di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

2. Bagi masyarakat yaitu sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan sistem transportasi lokal di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.
3. Sebagai bahan masukan informasi bagi peneliti selanjutnya dan bagi pelaku perencanaan pembangunan pedesaan di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.